

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Plemahan mengenai “Strategi Guru PAI dalam Menghadapi Beragam Gaya Belajar Siswa”, dapat disimpulkan bahwa guru PAI telah menerapkan berbagai pendekatan dan strategi yang dirancang untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa. Melalui proses identifikasi gaya belajar menggunakan kuesioner, guru dapat mengetahui kecenderungan siswa apakah termasuk tipe visual, auditorial, atau kinestetik. Temuan menunjukkan bahwa gaya belajar visual (38%) dan auditorial (34%) mendominasi, meskipun gaya kinestetik (28%) tetap menjadi elemen penting yang tidak diabaikan.

Dalam praktiknya, guru PAI menggunakan strategi yang variatif dan fleksibel, mulai dari ceramah interaktif, presentasi kelompok, diskusi, hingga praktik langsung. Strategi ini tidak hanya mencerminkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*), tetapi juga menunjukkan kepekaan guru dalam menyesuaikan metode mengajar dengan kebutuhan dan situasi kelas yang dinamis.

Selain itu, guru juga menerapkan evaluasi formatif secara aktif. Evaluasi dilakukan tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk menyempurnakan metode pengajaran. Evaluasi ini bersifat kontekstual dan memberi ruang bagi siswa untuk menunjukkan pemahaman sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Namun, dalam pelaksanaannya, guru PAI juga menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Di antaranya adalah keterbatasan waktu untuk merancang strategi yang menyentuh semua gaya belajar, tidak semua siswa memiliki buku LKS sebagai salah satu media yang digunakan oleh guru, kondisi kelas yang kurang kondusif pada jam-jam pelajaran terakhir, serta minat dan motivasi belajar siswa yang tidak merata. Meski demikian, guru mampu merespons tantangan tersebut dengan sikap adaptif dan kreatif, seperti mengubah metode secara spontan sesuai kondisi kelas.

Secara keseluruhan, strategi guru PAI di SMAN 1 Plemahan mencerminkan pembelajaran yang adaptif, reflektif, dan inklusif yang secara nyata memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran berikut sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik:

### **1. Untuk Guru PAI**

Diharapkan guru terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, serta tetap mempertimbangkan perbedaan gaya belajar siswa. Selain itu, penting untuk memanfaatkan teknologi dan sumber belajar alternatif guna mengatasi keterbatasan fasilitas dan literasi siswa.

### **2. Untuk Sekolah**

Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan penuh kepada guru, baik dalam bentuk pelatihan strategi pembelajaran berbasis diferensiasi maupun penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, seperti akses ke buku, media pembelajaran digital, dan ruang kelas yang nyaman.

### 3. Untuk Siswa

Siswa perlu meningkatkan kesadaran tentang gaya belajar masing-masing agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Disarankan juga untuk saling berbagi sumber belajar dan memanfaatkan waktu belajar dengan lebih bijak.

### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada lokasi dan subjek tertentu. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup lebih banyak sekolah serta mengkaji pengaruh strategi mengajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran berbasis gaya belajar yang praktis digunakan oleh guru di berbagai jenjang pendidikan.